



## **MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN**

**Achmad Yusuf, Achmad Marzuki, Ade Sunjaya Wibowo**  
Universitas Yudharta Pasuruan  
[achysf@yudharta.ac.id](mailto:achysf@yudharta.ac.id)

### Abstrak

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dalam perencanaan dan pelaksanaannya harus sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang ditetapkan. Dari tujuan tersebut akan tersusun perencanaan dan strategi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui pengorganisasian sumber daya manusia yang ada pada pendidikan. Perencanaan yang matang akan membuahkan hasil yang maksimal. Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah Negara, oleh sebab itu maka pendidikan merupakan jalan keluar, selain itu juga manajemen sangat diperlukan, sebab dengan manajemen yang baik maka sebuah pendidikan akan melahirkan atau menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas, selain itu juga akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan sebuah Negara.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Pendidikan

### Pendahuluan

Istilah yang berbeda seringkali digunakan dalam penyebutan manajemen sumber daya manusia, seperti kualitas kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, manajemen pekerja, manajemen sumber daya manusia (orang) dan hubungan industrial. Perubahan terminologis dari manajemen sumber daya manusia ke manajemen sumber daya manusia dipandang sebagai gerakan yang mencerminkan pengakuan akan peran yang menentukan dan menunjukkan pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi.<sup>1</sup> Pendidikan Islam memiliki peran sentral

---

<sup>1</sup> Ita Nurmalasari, Dewi Zainul Karimah, *Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik*, Indonesian Journal of Educational Management, Vol:2 No:1, 2020, hlm. 34.



dalam membentuk karakter dan kepribadian individu Muslim, serta menciptakan masyarakat yang berakhlakul karimah (berakhlak mulia) berdasarkan ajaran agama Islam. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tantangan global yang semakin kompleks, keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan Islam menjadi sangat penting. Sumber daya manusia yang berkualitas dalam konteks ini mencakup guru, tenaga kependidikan, serta para pemangku kebijakan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Manusia adalah bagian paling penting dari sebuah organisasi yang dimana melakukan gerakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Keberhasilan dari suatu organisasi ditentukan oleh kualitas dan kuantitas orang-orang yang ada di dalam organisasi. SDM bekerja paling baik ketika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan menguji keterampilan mereka yang sebenarnya. Secara umum, kepegawaian berbasis kompetensi meningkatkan produktivitas staf, sehingga kualitas pekerjaan juga lebih tinggi dan mengarah pada kepuasan pelanggan dan keuntungan organisasi.<sup>2</sup>

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam pengertian sumber daya manusia, yang diliput bukanlah terbatas kepada tenaga ahli, tenaga pendidikan ataupun tenaga yang berpengalaman saja tetapi semua tenaga kerja yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.<sup>3</sup>

Menurut pendapat dari Hall T. Douglas dan Goodale G. James, manajemen manusia adalah “proses pencapaian kesesuaian yang optimal antara karyawan, organisasi kerja dan lingkungan sehingga karyawan mencapai tingkat kepuasan dan prestasi yang diinginkan dan organisasi mewujudkan tujuannya”.<sup>4</sup> Dalam arti luas, konsep Sumber Daya Manusia adalah individu yang berperan sebagai motor penggerak berkembangnya suatu organisasi, baik sebagai instansi maupun sebagai perusahaan, dan berfungsi sebagai aset yang kompetensinya harus dikembangkan, diciptakan dan dikembangkan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Lidia Septiani, Siti Fatimah, Suciana Nur Sabila. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia di SD Negeri 4 Cipeujuh Wetan*, Prosiding dan Web Seminar (Webinar) “Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0”, Vol:03, No:01, Juni 2021, hlm. 506.

<sup>3</sup> Ibid. hlm. 508.

<sup>4</sup> Ita Nurmalasari, Dewi Zainul Karimah, *Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik*, Indonesian Journal of Educational Management, Vol:2 No:1, 2020, hlm. 35.

<sup>5</sup> Eri Susana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Adaara: Jurnal Pendidikan Islam, Vol:9, No:1, 2019, hlm. 955.



Sumber daya manusia didefinisikan sebagai orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan merupakan indikasi peningkatan kapasitas yang berbeda dalam penguatan sumber daya manusia tenaga kependidikan melalui pengembangan keterampilan (efisiensi) dan tanggung jawab yang berbeda, serta suasana sinergis antara pengurus (masyarakat) dan tenaga kependidikan.<sup>6</sup>

Melalui kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi telah membawa dampak perubahan yang terdapat hampir di setiap beberapa aspek kehidupan manusia, dimana berbagai permasalahan tersebut hanya dapat diselesaikan dengan penguasaan serta peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>7</sup>

Di sisi lain, selain menimbulkan manfaat dalam kehidupan manusia, perubahan tersebut juga membawa manusia ke dalam persaingan global yang semakin ketat. Untuk berpartisipasi dalam persaingan global sebagai bangsa yang didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kita harus mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas. Di Indonesia, sudah 12 tahun sejak Undang-Undang Pemerintahan Daerah atau Desertifikasi disahkan pada tahun 1999 dan dilaksanakan setelah desertifikasi pada 1 Januari 2001, yang berdampak besar pada sektor pendidikan. Oleh karena itu, desertifikasi pendidikan pada tingkat satuan pendidikan merupakan bentuk desentralisasi yang membutuhkan pembiayaan sekolah sebagai wujud otonomi sekolah.<sup>8</sup>

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “manajemen” berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen sumber daya manusia adalah bidang manajemen yang secara khusus mempelajari hubungan dan peran orang-orang dalam organisasi bisnis. Manajemen sumber daya manusia adalah disiplin yang mencakup pengembangan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia baik dalam pekerjaan maupun wirausaha.

---

<sup>6</sup> Ita Nurmalasari, Dewi Zainul Karimah, *Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik*, Indonesian Journal of Educational Management, Vol:2 No:1, 2020, hlm. 506.

<sup>7</sup> Nasri, *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol:2, No:1, Januari 2020. hlm. 167.

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 167.



Menurut Dr. Malayu S. P Hasibuan dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu tercapainya tujuan bisnis perusahaan, karyawan dan masyarakat.<sup>9</sup>

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni membiarkan orang lain melakukan sesuatu. Di sini, seorang pemimpin bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan (objectives) secara efisien dan efektif.<sup>10</sup>

Manajemen personalia harus didasarkan pada tujuan sistem pendidikan ketika mereka merencanakan dan melaksanakan. Dari tujuan tersebut dikembangkan rencana dan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menata sumber daya manusia pendidikan yang ada. Perencanaan yang cermat mengarah pada hasil terbaik.<sup>11</sup>

#### Tujuan Sumber Daya Manusia

Manajemen yang baik juga memerlukan tujuan dan tindakan yang baik, karena tanpa tujuan yang jelas, manajemen menjadi tidak terarah, juga tidak memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang hendak dituju. Tujuan sumber daya manusia (SDM) adalah untuk mengoptimalkan potensi, keterampilan, dan kemampuan individu dalam suatu organisasi sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan atau organisasi. Departemen atau fungsi sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengelola karyawan dan memastikan bahwa organisasi memiliki tenaga kerja yang kompeten, berkualitas dan terlatih sesuai dengan kebutuhan bisnis organisasi. Untuk itu perlu diketahui beberapa tujuan manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan, diantaranya<sup>12</sup>

1. Tujuan Masyarakat Keseluruhan.
2. Pencapaian Tujuan Organisasi.
3. Pencapaian Tujuan Fungsional.

---

<sup>9</sup> Eri Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Adara: Jurnal Pendidikan Islam, Vol:9, No:1, 2019, hlm. 956.

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 167.

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 167.

<sup>12</sup> Ibid, Hlm. 170.



#### 4. Pencapaian Tujuan Pribadi.

##### Faktor Sumber Daya Manusia.

Pada sistem Manajemen sumber daya manusia, karyawan adalah aset sangat terpenting dalam organisasi yang dimana aset tersebut harus dikelola dengan sangat baik. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia bagi organisasi lebih strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar organisasi dapat merasakan keberadaannya untuk mencapai tujuannya, diperlukan perencanaan sumber daya manusia yang efektif.<sup>13</sup>

Menurut Rivai, tanpa dukungan orang-orang yang tepat secara kuantitatif, kualitatif, strategis dan operasional, sebuah organisasi tidak dapat melanjutkan keberadaannya, mengembangkan lebih jauh dan memajukan organisasi di masa depan.<sup>14</sup>

Sebagai faktor pertama dan terpenting dalam proses pembangunan, sumber daya manusia selalu menjadi subjek dan subyek pembangunan. Manajemen personalia juga memiliki pengaruh signifikan terhadap proses administrasi. Menurut Ermayana, Fathoni memaparkan klasifikasi sumber daya manusia, yaitu:<sup>15</sup>

1. Orang atau perorangan yang mempunyai wewenang untuk menentukan, mengendalikan dan mengarahkan pencapaian tujuan disebut Manajer.
2. Orang atau orang yang mengarahkan dan membimbing perusahaan, sehingga proses mewujudkan tujuan yang dilaksanakan tercapai sesuai rencana, disebut manajer.
3. Orang perseorangan atau mereka yang memenuhi persyaratan tertentu langsung ditugaskan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan peran atau fungsinya masing-masing.

##### Peran Sumber Daya Manusia.

Peran manajemen sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam organisasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa peran, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Ita Nurmalasari, Dewi Zainul Karimah, *Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik*, Indonesian Journal of Educational Management, Vol:2 No:1, 2020, hlm. 39.

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 39.

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 39.

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 40.



1. Peran Administrasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Peran ini berfokus pada pemrosesan dan penyimpanan data, termasuk database dan penyimpanan data karyawan, memproses klaim tunjangan, kebijakan organisasi untuk program pemeliharaan dan kesehatan karyawan, pengumpulan dokumen, dan lainnya. Namun, hal ini menimbulkan anggapan bahwa SDM hanyalah alat untuk mengumpulkan kertas atau dokumen. Jika peran manajemen hanya sebatas itu, maka sumber daya manusia hanya dilihat melalui dimensi jabatan dan merupakan faktor yang mempengaruhi hirarki manajemen organisasi yang lebih rendah. Dalam beberapa organisasi fungsi manajemen dilakukan oleh pihak ketiga di luar organisasi (outsourcing) dan bukan oleh organisasi itu sendiri. Teknologi juga memainkan peran yang semakin meningkat, membantu mengotomatiskan pekerjaan administrasi.

2. Peran Operasional Manajemen Sumber Daya Manusia

Peran ini lebih bersifat taktis dan mencakup aplikasi, seleksi dan wawancara, kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan, peluang untuk bekerja dalam kondisi kerja yang baik, pelatihan dan pengembangan, program kesehatan dan keselamatan kerja, serta sistem penghargaan. Banyak kegiatan yang harus dilakukan dan membutuhkan koordinasi dengan manajer dan supervisor di semua tingkatan organisasi. Di beberapa organisasi, fokusnya masih pada operasi karena keterampilan individu terbatas dan manajemen puncak menolak peran staf yang terus berkembang.

3. Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia

Keunggulan kompetitif elemen SDM adalah keunggulan peran ini. Peran strategis ini menekankan bahwa orang-orang dalam organisasi merupakan sumber daya yang penting dan investasi organisasi yang penting. Agar SDM memainkan peran strategis, ia harus fokus pada masalah dan dampak SDM jangka panjang. Bagaimana perubahan tenaga kerja dan kekurangan tenaga kerja mempengaruhi organisasi dan metode apa yang digunakan untuk mengatasi masalah kekurangan?

Oleh karena itu peran manajemen dalam pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan sumber daya manusia lebih banyak mempengaruhi transformasi bangsa. Kebutuhan sumber daya manusia dalam negeri sangat besar, maka pendidikan adalah jalan keluarnya, dan manajemen juga sangat diperlukan, karena pendidikan manajemen yang baik menciptakan atau



menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, yang juga berdampak positif bagi pembangunan negara.<sup>17</sup>

### Tujuan Pendidikan

Pendidikan memiliki tujuan untuk memajukan individu, dimanapun tujuannya. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengajarkan ajaran spiritual dan nilai-nilai agama Islam kepada individu agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak setiap muslim, serta membantu mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan dan sesama. Ini adalah seperangkat tujuan ke arah mana pendidikan diarahkan. Tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan sama dengan misi pendidikan. Tujuan pendidikan dapat berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Sehingga tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai suatu sistem nilai yang di dalamnya dipertemukan kebenaran dan manfaat yang dapat dicapai melalui berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah. Ahli lain mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menyampaikan citra nilai-nilai kehidupan yang baik, mulia, hangat, asli dan indah.<sup>18</sup>

Pendidikan juga harus memajukan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memajukan pembangunan dan kemajuan di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Dalam hal ini, pendidikan harus secara cepat dan tepat mengembangkan pemahaman ideologi, politik, agama, ekonomi, sosial, budaya, dan bela diri anak, guna mewujudkan kemajuan anak, individu, masyarakat, dan negara untuk mewujudkan pembangunan negara. Pemahaman terhadap aspek-aspek tersebut tidak boleh menyimpang dari tujuan dan kerangka pembangunan nasional. Jika pembangunan nasional ditujukan untuk mewujudkan pembangunan manusia Indonesia yang berwawasan teknologi dan bertakwa, maka pendidikan nasional tentunya harus menuju ke arah tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 167.

<sup>18</sup> Nasri, *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol:2, No:1, Januari 2020. hlm.177.

<sup>19</sup> I Wayan Cong Sujana, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol:04, No:01, 2019, hlm. 32.



Mengenai Undang-Undang Nomor 2 Republik Indonesia Tahun 1989 disebutkan: Tujuan pendidikan nasional adalah “memajukan kehidupan bangsa dan Membangun manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan kemampuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan bakat dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai guna dalam rangka membentuk kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, dan warga negara.”<sup>20</sup>

#### Fungsi Pendidikan

Pendidikan memiliki tujuan yaitu mengarahkan, memberikan orientasi, dan memberikan pedoman kearah mana pendidikan diselenggarakan sebaik-baiknya. Fungsi pendidikan Islam adalah menjadi sarana transmisi dan implementasi ajaran agama Islam serta nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan individu dan masyarakat muslim. Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter, memajukan spiritualitas dan mengorientasikan kehidupan manusia sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan memiliki tujuan yang sangat komplit, baik dari segi pembelajaran maupun dari segi akhlak peserta didik, maka pataslah pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa dan Negara.<sup>21</sup>

Majid dan Andayani (2004) mengusulkan tujuh fungsi dalam Pendidikan. Fungsi ini untuk mengembangkan, menanamkan nilai, menyesuaikan semangat, menyempurnakan, pencegahan, pendidikan dan sosialisasi. Fungsi pengembangan perawatan keimanan dan ketakwaan siswa terhadap Allah SWT. Ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Fungsi penanaman nilai dipahami sebagai pedoman untuk menemukan kebahagiaan hidup di dunia dan di masa depan. Prinsip adaptasi mental

---

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 177.

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 177.



berarti kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, seluruh lingkungan lingkungan fisik dan sosial, dan dapat memodifikasi lingkungan sesuai dengan itu ajaran agama Islam. Tujuan dari fungsi perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan dan kekeliruan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman mereka tentang ajaran agama yang mendalam.

Kehidupan sehari-hari. Fungsi preventif berhubungan dengan kemampuan membuang hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain dapat merugikan dirinya sendiri dan menghambat perkembangannya pada manusia Sepenuhnya Indonesia. Fungsi pengajaran ilmu agama secara umum sistem dan fungsinya. Fungsi distribusi artinya mengarahkan siswa dengan bakat khusus di bidang agama Islam menuju bakat dapat berkembang secara optimal.

Masykur (2015) memperkenalkan fungsi yang mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Nilai-nilai ini relatif tetap dalam hal pola perilaku, peran, dan hubungan yang dimaksudkan untuk mengikat mereka yang berkuasa mekanisme formal dan legal untuk memenuhi kebutuhan dasar.<sup>22</sup>

### Kesimpulan

Istilah yang berbeda sering digunakan untuk manajemen sumber daya manusia, seperti kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, manajemen pekerja, manajemen sumber daya manusia (orang) dan hubungan industrial. Istilah perubahan dari manajemen sumber daya manusia menjadi manajemen sumber daya manusia dianggap sebagai gerakan yang mencerminkan pengakuan akan peran penting dan klarifikasi pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi. Seseorang adalah bagian penting dari organisasi yang terlibat dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas orang-orang yang ada di dalamnya. SDM bekerja paling baik ketika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan mengenali kemampuan mereka yang sebenarnya. Secara umum, kepegawaian berbasis kompetensi meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga kualitas pekerjaan juga meningkat

---

<sup>22</sup> Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol:17, No:02, 2019, hlm. 86-87.



dan mengarah pada kepuasan pelanggan dan keuntungan organisasi. Sumber daya manusia adalah orang-orang dalam organisasi yang menyumbangkan ide dan melakukan berbagai pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam sumber daya manusia, cakupannya tidak terbatas pada profesional, pelatih, atau personel yang berpengalaman, tetapi pada seluruh tenaga kerja yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuannya. oleh Hall T. Douglas dan Goodale G. Menurut James, manajemen manusia adalah “proses pencapaian keselarasan yang optimal antara karyawan, organisasi kerja dan lingkungan sehingga karyawan mencapai tingkat kepuasan dan efisiensi yang diinginkan dan organisasi mewujudkan tujuannya”. Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai semua orang yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengembangan kualitas tenaga pendidik merupakan perwujudan dari pengembangan kapasitas yang bernuansa penguatan SDM tenaga pendidik yang berbeda keahlian (efisiensi) dan tanggung jawab, serta suasana sinergis antara pemerintah (rakyat) dan guru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan perubahan pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, dimana berbagai konflik hanya dapat diselesaikan melalui penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### Daftar Pustaka

- Firmansyah, Mokh. Iman (2019), *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol:17, No:02.
- Nasri, (2020), *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol:2.
- Nurmalasari Ita, Zainul Karimah, Dewi, (2020), *Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik*, Indonesian Journal of Educational Management, Vol:2 No:1, 2020.
- Septiani, Lidia dkk, (2021), *Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia di SD Negeri 4 Cipeujuh Wetan*, Prosiding dan Web Seminar (Webinar) “Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0”, Vol:03, No:01.
- Sujana, I Wayan Cong (2019), *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol:04, No:01.



**Jurnal Pendidikan :**  
**SEROJA**  
<http://jurnal.anfa.co.id>  
ISSN : 2961-9408

*Bulan, 7 Tahun*  
*2023 Vol 2, No3.*  
**Een**  
**Copyright**

---

Susan, Eri, (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Adaara: Jurnal Pendidikan Islam, Vol:9, No:1.